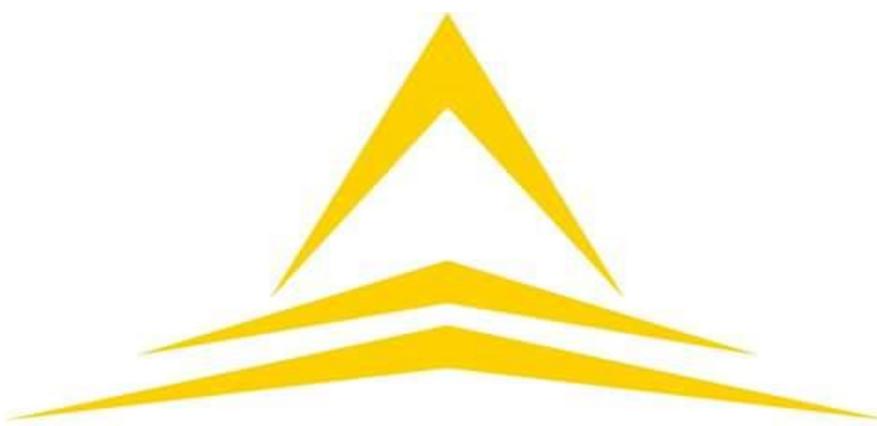


**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MI NURUL HUDA KLAREYAN
PETARUKAN PEMALANG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**SIROT
NIM. 1223301130**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. METODE <i>COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION</i> (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	15

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	15
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	16
3. Keterampilan Bahasa Arab	17
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	22
5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	25
6. Media Pembelajaran Bahasa Arab	29
B. Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)	30
1. Pengertian Cooperative Learning	32
2. Prinsip-prinsip Cooperative Learning	33
3. Tujuan dan Manfaat Cooperative Learning	34
4. Perencanaan dan Pelaksanaan Cooperative Learning.....	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Cooperative Learning.....	40
C. Metode pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	43
1. Pengertian Metode pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	44
2. Tujuan Metode pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	43
3. Unsur-unsur Program <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	46
4. Langkah-langkah Metode pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	47

5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Setting Penelitian	50
C. Objek Penelitian	51
D. Subjek Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Analisis Data	56
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang	59
1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang	59
2. Visi dan Misi	60
3. Struktur Organisasi MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang	62
4. Keadaan Guru dan Siswa	63
5. Sarana dan Prasarana.....	65
B. Penyajian Data.....	67
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	68
2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran	74

3. Nilai harian siswa kelas IV MI Nurul huda Klareyan	
Petarukan Pemasang.....	86
C. Analisis Data	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemasang.....	61
Tabel 2. Keadaan Siswa MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemasang.....	62
Tabel 3. Jumlah dan Kondisi Bangunan.....	63
Tabel 4. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	63
Tabel 5. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya.....	64
Tabel 6. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Diselenggarakan Madrasah.....	65



DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Struktur Organisasi MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang.... 60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman dan Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran II	Foto Pembelajaran Bahasa Arab
Lampiran VIII	Surat-Surat yang meliputi: <ol style="list-style-type: none">a. Surat Observasi Pendahuluanb. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judulc. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsid. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsie. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsif. Surat Keterangan Pembimbing Skripsig. Surat Bimbingan Skripsih. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsii. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsij. Berita Acara Seminar Proposal Skripsik. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsil. Surat Permohonan Izin Riset Individualm. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitiann. Blangko Bimbingan Proposal Skripsio. Surat Rekomendasi Munaqasyahp. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaanq. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

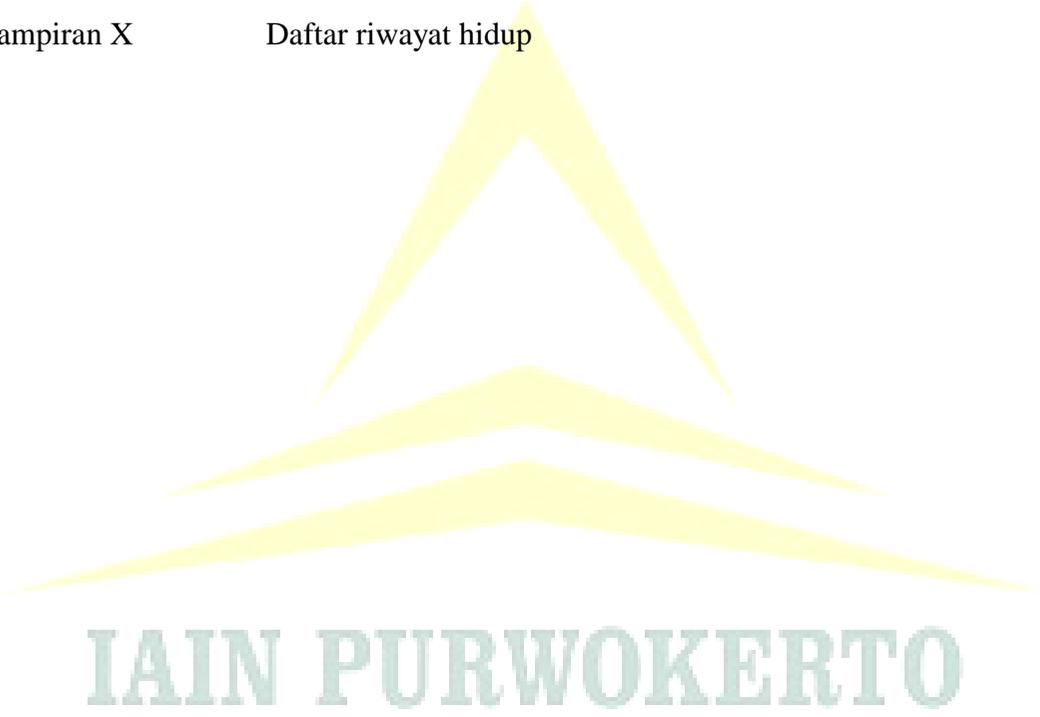
Lampiran IX

Sertifikat yang meliputi:

- a. Sertifikat Komputer
- b. Sertifikat BTA/PPI
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat KKN
- f. Sertifikat PPL

Lampiran X

Daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional yang menjadikan bahasa Arab banyak dipelajari di dunia. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi (perdagangan) dan dalam dunia pendidikan itu sendiri. Kedudukan istimewa memang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadis serta kitab-kitab lainnya. Perkataan Abdul Alim Ibrahim dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam:

اللغة العربية هي لغة العروبة والاسلام.¹

Dalam dunia pendidikan Islam dibutuhkan bahasa Arab yang digunakan untuk menafsirkan sumber hukum Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab ulama berbahasa Arab yang dijadikan sebagai literatur dalam pendidikan Islam. Pentingnya bahasa Arab dalam perkembangan zaman khususnya di bidang pendidikan, bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu ilmu yang diajarkan dalam pendidikan seperti halnya bahasa Inggris. Bahasa Arab diajarkan kepada siswa-siswa melalui proses pendidikan.

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7.

Sedangkan pengertian pendidikan adalah proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Banyak faktor dalam pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.³ Menurut Sugihartono (2007:81) mendefinisikan pembelajaran secara lebih operasional, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.⁴ Suatu pembelajaran supaya dapat mencapai tujuannya harus berangkat dari suatu perencanaan yang matang.

Mengingat perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai usaha guru untuk menentukan prosedur intruksional dan mensystematisasikan proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi. Adapun prosedur pembelajaran adalah rangkaian perbuatan guru-murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual di kelas

² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press:, 2012), hlm. 18.

³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 18.

⁴ Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 131.

atau aplikasi dari perencanaan pembelajaran.⁵ Sehingga dapat dipahami bahwa seorang guru memegang peran penting dalam perencanaan pembelajaran, pengondisian kelas dan proses pembelajaran itu sendiri agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan keterampilan bahasa yaitu yang mencakup keterampilan membaca (*Qiro'ah*), menulis (*Kitabah*), mendengarkan, (*Istima'*) dan berbicara (*Kalam*). Dan hal yang penting lagi yaitu bagaimana menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab tidak monoton dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan guru dikelas dirasa saat ini masih banyak yang monoton dan tidak variasi. Masih cukup banyak guru menerapkan metode yang berpusat kepada guru, murid kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan dirasa menjenuhkan dan membosankan. Ditambah lagi, pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan terhadap siswa yang baru mengenal bahasa Arab, seperti ditingkatan MI (*Madrasah Ibtidaiyah*) pada umumnya. Proses pembelajaran semacam itu berdampak siswa kurang minat terhadap pembelajaran bahasa Arab, sehingga kemampuan untuk memahami bahasa Arab tidak optimal sesuai yang diharapkan. Dan bahkan bahasa Arab akan dirasa sulit dan susah, mulai dari itu siswa mulai membenci bahasa Arab.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 4.

Analoginya bahasa Arab adalah orang asing yang memperkenalkan diri kepada siswa MI (*Madrasah Ibtidaiyah*). Kesan pertama kali akan menjadikan perspektif siswa. Jika kesan pertama yang di terima oleh siswa, bahasa Arab adalah bahasa yang susah dan sulit untuk dipelajari, maka dapat menjadi sugesti sehingga siswa kurang tertarik mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, seorang guru harus memperkenalkan bahasa Arab sebagai bahasa yang mudah dan dibutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan variasi supaya murid merasa mudah dan senang dalam mempelajarinya.

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor metode yang digunakan. Guru harus menggunakan metode yang efektif dan efisien sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat terwujud. Peran guru sebagai pendidik dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki, cara memberikan pengajaran, metode yang digunakan, dan media yang dipakai. Sebab masing-masing siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami lingkungan belajar. Di samping itu, kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut sehingga guru juga perlu untuk memiliki keterampilan mengajarkan bahasa Arab.⁶

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam proses pembelajaran harus memperhatikan psikologi perkembangan anak, demikian juga dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkat MI (*Madrasah Ibtidaiyah*) pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik psikologi siswanya, yakni pada usia tersebut siswa sangat

⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 1.

suka bermain sehingga seorang guru harus melakukan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan kurikulum lama (KTSP) mata pelajaran bahasa Arab dimulai dari kelas IV. Jadi kelas IV baru mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab yang merupakan bahasa asing akan dipandang sulit oleh siswa, apalagi dalam proses pembelajarannya menjenuhkan, metodenya tidak inovasi dan variasi.

Seringkali guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa cenderung bosan dan kurang tertarik pada pembelajaran bahasa Arab. Berkaitan keadaan tersebut maka metode yang kreatif dan inovatif diperlukan untuk mempermudah pembelajaran bagi siswa khususnya ditingkat MI (*Madrasah Ibtidaiyah*). Siswa diharapkan agar tidak terbebani dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Siswa dapat memperoleh keterampilan bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan melalui pembelajaran *Cooperative Learning*.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) berarti siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.⁷

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu metode tipe *Cooperative Learning* yang mengintegrasikan antara

⁷Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 8.

metode membaca dan menulis dengan cara bekerja sama, yang di harapkan oleh guru lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemasang merupakan lembaga pendidikan setingkat SD. Kurikulum yang digunakan sama dengan SD yaitu dari Dinas Pendidikan. Sedangkan kurikulum agama dari Departemen Agama, dan bobot untuk mata pelajaran bahasa Arab 2 jam/minggu.

MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemasang berada di desa Klareyan di tengah lingkungan yang penduduknya homogen, dari latar belakang keluarga yang berbeda dan dari tingkat pendidikan orang tua yang beragam. Kondisi lingkungan tersebut sangat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar khususnya bahasa Arab.

Dilihat dari latar belakang siswa itu sendiri sangat beragam bahkan terjadi kesenjangan. Ada siswa kelas IV yang sudah pandai baca-tulis bahasa Arab dikarenakan siswa tersebut mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah yang lokasinya bersebelahan dengan MI. Namun disini lain ada juga siswa/siswi yang belum bisa membaca huruf Arab disebabkan siswa/siswi tersebut tidak mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah dan TPQ.

Berpijak dari latar belakang siswa tersebut guru dituntut untuk bisa mencari terobosan baru dalam penyampaian materi bahasa Arab sehingga dapat diterima oleh seluruh siswa. Alasan itulah yang melatar belakangi guru kelas IV MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemasang khususnya pengampu mata pelajaran bahasa Arab memilih metode CIRC yang diyakini sebagai alternatif

pemecahan masalah kesenjangan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Menurut ibu Sri Rukoyah selaku guru kelas IV dan pengampu mata pelajaran bahasa Arab bahwa siswa kelas IV MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dari siswa yang mempunyai kemampuan bahasa Arab yang tinggi, sedang dan rendah. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, guru menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. *Cooperative Integrated Reading and Composition* cocok untuk pembelajaran membaca dan menulis dalam kelompok kooperatif sehingga semua siswa turut aktif bekerjasama, guru menjadi motivator dan fasilitator, yaitu guru memberi arahan kemudian siswa mengikuti intruksi guru dengan membentuk kelompok belajarnya (wawancara pendahuluan, 4 November 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang. Adapun judul penelitian tersebut adalah “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud di atas maka perlu penegasan istilah-istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah yang perlu diberikan penegasan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, implementasi atau penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam pengetahuan dan sebagainya).⁹ Menurut Sholeh Hidayat, metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰ Menurut Wijaya Kusumah (2009), metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹¹

Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan struktur atau metode yang dikembangkan oleh Stevens, Slavin dan Farnish (1987). Dikembangkan dalam pembelajaran bahasa terutama dalam pembelajaran membaca.¹²

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis

⁸ Syarifuddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 70.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 580.

¹⁰ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 65

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM; Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 30

¹² Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif; Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 201.

untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif beranggotakan empat orang.¹³

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁴

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas pengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.¹⁵ Kemudian, bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.¹⁶

Jadi yang dimaksud pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa bersama pendidik atau guru dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab.

3. MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pernalang

MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pernalang yang penulis maksud adalah madrasah setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di

¹³ Umi Machmudah, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 84.

¹⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 14.

¹⁵ Muh Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6-7.

¹⁶ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

desa Klareyan kecamatan Petarukan kabupaten Pemalang, yang di jadikan sebagai tempat penelitian.

Jadi penegasan judul dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* oleh guru dalam rangka mengarahkan peserta didik kepada proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan petarukan Pemalang.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, untuk menimbulkan rasa suka, senang, gembira dan aktif pada mata pelajaran bahasa Arab dan menumbuhkan minat dalam mempelajarinya.
- b. Bagi guru, sebagai tambahan wawasan bagi guru bahasa Arab khususnya di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang dalam

menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pernalang.

- c. Bagi penulis, memberikan pengalaman dan ilmu bagi penulis pribadi dan pihak lain mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pernalang.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan yang dikumpulkan dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian serta mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan.

Ada beberapa referensi buku yang membahas tentang *Cooperative Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Suyadi. Buku ini pada BAB II membahas tentang *Cooperative Learning*, konsep dasar *Cooperative Learning*, prosedur pelaksanaan *Cooperative Learning*, keunggulan dan kelemahan *Cooperative Learning*.¹⁷

Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer yang ditulis oleh Made Wena. Buku ini pada BAB I membahas tentang strategi pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, faktor penunjang keberhasilan pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36-38.

¹⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

Metodologi Pengajaran Bahasa Arab yang ditulis oleh Ahmad Fuad Effendy. Buku ini memuat tentang metodologi pengajaran bahasa Arab.¹⁹

Cooperative Learning (Teori, Riset Dan Praktik), yang ditulis oleh Robert E. Slavin. Buku ini pada BAB VII membahas tentang program *Cooperaive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Selain buku, terdapat penelitian skripsi yang meneliti tentang strategi pembelajaran terkait dengan pembelajaran kooperatif. Diantaranya adalah skripsi Siti Maimunah yang berjudul "Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A *Madrasah Tsanawiyah* Ibnu Putri Yogyakarta".

Skripsi M. Abdul Nasir dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning Strategy*) dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pemalang".

Skripsi Muhammad Husein yang berjudul "Implementasi *Cooperative Learning* Melalui Strategi *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VII MTs Yaspuri di Malang".

Dari ketiga skripsi di atas dapat kita ketahui bahwa persamaan dalam penelitian ini adalah menerangkan tentang metode atau strategi terutama tentang *Cooperative Learning*, dan perbedaan dalam ketiga skripsi di atas adalah fokus dalam pembelajarannya dan subjek serta lokasi penelitiannya.

¹⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 28.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan bahasa Arab dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab dan media pembelajaran bahasa Arab. *Cooperative Learning* meliputi: pengertian *Cooperative Learning*, prinsip-prinsip *Cooperative Learning*, tujuan dan manfaat *Cooperative Learning*, perencanaan dan pelaksanaan *Cooperative Learning*, kelebihan dan kelemahan *Cooperative Learning*. *Cooperative Integrated Reading and Composition* meliputi: pengertian *Cooperative Integrated Reading and Composition*, tujuan *Cooperative Integrated Reading and Composition*, unsur-unsur program *Cooperative Integrated Reading and Composition*, langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan kelebihan dan kelemahan *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, *setting* penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat berisi tentang penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang yang meliputi: gambaran umum MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang penerapan metode *cooperative intregated reading and composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang yang telah di sajikan dan dianalisis pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Penerapan metode *cooperative intregated reading and composition* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang yaitu:

- 1) Guru membentuk kelompok heterogen 4 orang
- 2) Guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi ajar
- 3) Siswa bekerja sama dan berdiskusi
- 4) Menulis hasil kegiatan kelompok
- 5) Presentasi hasil kelompok
- 6) Membuat kesimpulan (refleksi)

Penerapan metode CIRC dalam pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan sudah cukup efektif, dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan teori, guru cukup terampil dalam menggunakan dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab yaitu prinsip perencanaan, prinsip pelaksanaan dan prinsip evaluasi. Serta penerapan metode CIRC memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa,

hal ini dilihat dari jumlah skor kelas, nilai rata-rata kelas dan presentasi ketuntasan siswa. Dan ditambah dengan tanggapan siswa yang cukup baik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran kepada keluarga besar MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang tanpa bermaksud menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang
 - a. Hendaknya kepala madrasah melengkapi fasilitas yang belum tersedia supaya MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pemalang dapat lebih maju dan berkualitas.
 - b. Hendaknya madrasah mengalokasikan dana yang memadai demi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran supaya tujuan dan fungsi pembelajaran dapat tercapai
2. Guru kelas IV/mata pelajaran bahasa Arab
 - a. Pada dasarnya guru kelas IV/mata pelajaran bahasa Arab sudah cukup baik, namun perlu untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menyenangkan.

- b. Guru kelas IV/mata pelajaran bahasa Arab perlu mengembangkan keterampilan menggunakan media/alat bantu, seperti kemampuan dalam mengoperasikan TIK
3. Siswa kelas IV MI Nurul Huda Klareyan Petarukan Pernalang
- a. Hendaknya siswa-siswi sering belajar dan berlatih demi tercapainya tujuan pendidikan
 - b. Hendaknya siswa-siswi mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dkk. 2014. *Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil mengajar*. (Bandung: Alfabeta).
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-metodenya*. (Yogyakarta: Teras).
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach (Belajar Untuk Mengajar)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *7 Tips Aplikasi PAIKEM; Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Jogjakarta: Diva Press).
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. (jakarta: Balai Pustaka).
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat).
- Fathurrohman, Muh. & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras).
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia).

- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. (Jogjakarta: Diva Press).
- Helmiati. 2013. *Micro Teachin Melatih Keterampilan Dasar mengajar*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Hermawan, Ecep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- <http://masnoer80.blogspot.co.id/2013/01/perencanaan-pembelajaran.html>
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media).
- Isjoni . 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- . 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Machmudah, Umi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press).
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Asdi Mahasadya).
- Maufur, Hasan Fauzi. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*. (Semarang: Sindur Press)
- Mulyana, Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras).
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).

- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektik Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jakarta: Diva Press).
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. (Purwokerto: STAIN Press).
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia).
- sharan, Shlomo. 2009. *Cooperative Learning. (Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas)*. (Yogyakarta: Imperium).
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning. (Teori, Riset Dan Praktik)*. (Bandung: Nusa Media).
- . 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, jilid 2*. (Jakarta: Indeks).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Afabeta).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. (Purwokerto: STAIN Press).
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran; Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media).
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA).
- Warsono & Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif; Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara).